# PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW*TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS X SMA NEGERI 4 KEDIRI PADA MATERI TEKS NEGOSIASI TAHUN PELAJARAN 2024/2025

# **SKRIPSI**

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Prodi PBSI FKIP UN PGRI Kediri



OLEH:

NUR SALIMATUL UMMAH

NPM: 2114040016

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2025

# HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

# NUR SALIMATUL UMMAH

NPM: 2114040016

Judul:

# PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS X SMA NEGERI 4 KEDIRI PADA MATERI TEKS NEGOSIASI TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 26 Juni 2025

Pembimbing I

Drs. Moch Muarifin, M.Pd. NIDN, 0012066902

NIDN. 001207670

Pembimbing II

# HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

# NUR SALIMATUL UMMAH

NPM: 2114O40016

# Judul:

# PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS X SMA NEFERI 4 KEDIRI PADA MATERI TEKS NEGOSIASI TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Telah dipertahankan di depan panitia Ujian/Skripsi

Progam Studi PBSI FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal 9 Juli 2025

Dan dinyatakan telah memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

Ketua : Drs. Moch, Muarifin, M.Pd.

Penguji I ; Dr. Endang Waryanti, M.Pd.

3. Penguji II : Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.

E ALE

Mengetahui Dekan FIKP

Dr. Agus Widbdo, M.Pd

KEDNION:0024086901

# PERSYARATAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama

: Nur Salimatul Ummah

Jenis kelamin

: Perempuan

Tempat/Tgl. Lahir

: Nganjuk/12 April 2003

NPM

: 2114040016

Fak/Jur/Prodi

: FKIP/ S1 PBSI

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 30 Juni 2025 Yang Menyatakan

NUR SALIMATUL UMMAH NPM: 2114040016

# **MOTTO**:

Allah mememang tidak menjanjikan hidupmu akan selalu mudah tapi dua kali
Allah berjanji

فَإِ ن مَعَ الْعُسْرِ يُسْ "ر

# **PERSEMBAHAN:**

Dengan segenap keikhlasan dan ketulusan hati, skripsi ini saya persembahan untuk

- Kedua orang tua yang senantiasa memberikan doa yang tak pernah terputus, semangat, nasihat dan kasih sayang yang tidak pernah berhenti sampai saat ini.
- 2. Terima kasih untuk seorang perempuan sederhana, anak bungsu yang kini berusia 22 tahun. Terima kasih karena telah bertahan, berjuang, dan terus melangkah meski jalan hidup tak selalu mudah. Meskipun seringkali berekspektasi tak sejalan dengan kenyataan, kamu tetap memilih untuk berusaha dan bersyukur.

Percayalah bahwa setiap langkah dan doa akan mengantar pada kebaikan yang telah Allah rencanakan. Teruslah menjadi cahaya di mana pun kamu berpijak semoga amalmų selalu dalam lindungan dan ridha Allah.

Barakallahu fikum.

### **ABSTRAK**

**Nur Salimatul Ummah** Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Kediri pada Materi Teks Negosiasi Tahun Pelajaran 2024/2025, Skripsi, PBSI, FKIP, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2025

Kata Kunci: Teks Negosiasi, Keterampilan Menulis, Model Jigsaw

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pemahaman materi menulis tek negosiasi. Hal tersebut dibuktikan oleh pernyataan guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 4 Kediri yang menyatakan bahwa keterampilan menulis siswa masih rendah. Permasalahan tersebut disebabkan kurang bervariasinya penggunaan model pembelajaran.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan keterampilan menulis teks negosiasi tanpa menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw* siswa kelas X SMA Negeri 4 Kediri tahun pelajaran 2024/2025. Mendeskripsikan keterampilan menulis teks negosiasi dengan menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw* siswa kelas X SMA Negeri 4 Kediri tahun pelajaran 2024/2025. Mendeskripsikan apakah ada pengaruh penggunaan model kooperatif tipe *jigsaw* siswa kelas X SMA Negeri 4 Kediri tahun pelajaran 2024/2025.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen semu (*Quasi Eksperimental*) dengan desaian *pretest-posttest control group design*. Adapun teknik analisis data bersifat statistik, teknik analisis dilakuan dengan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas kemudian uji hipotesis dengan menggunakan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan kelas yang tidak menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw* diperoleh nilai rata-rata 70,16. Sedangkan pada kelas yang menggunakan model diperoleh nilai rata-rata 79,44. Hasil uji t didapatkan nilai sig 0,001 < 0,05. Jadi berdasarkan norma keputusan yang dibuat maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak.

### **PRAKATA**

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Kediri pada Materi Teks Negisiasi Tahun Pelajaran 2024/2025" ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Progam Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulustulusnya kepada:

- 1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
- 2. Dr. Agus Widodo, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
- 3. Dr. Nur Lailiyah, M.Pd., Ketua Progam Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
- 4. Drs. Moch.Muarifin, M.Pd., Dosen Pembimbing I yang senantiasa sabar dalam membembing dan tentunya juga memberikan dorongan motivasi.
- 5. Dr. Andri Pitoyo, M.Pd. Dosen Pembimbing II yang senantiasa sabar dalam membimbing dan tentunya juga memberikan dorongan motivasi.
- 6. Seluruh Dosen PBSI yang telah memberikan banyak ilmu dan wawasan pengetahuan.
- 7. Orang tua (bapak dan ibu tercinta) yang selalu memberikan doa, dukungan, penyemangat, dan kasih sayang.

8. Seluruh teman-teman PBSI maupun luar PBSI yang telah memberikan semangat dan saran.

Disadari bahwa masih terdapat kekurangan, maka diharapkan ditegur sapa, kritik, saran-saran dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skirpsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hnya ibarat air bagi samudra luas.

Kediri, 28 Juni 2025

John Marie

Nur Salimatul Ummah NPM: 2114040016

# DAFTAR ISI

HALA	AMAN PENGESAHAN	ii
PERS	YARATAN	. iii
Motto	·	v
ABST	TRAK	. vi
PRAK	XATA	vii
DAFT	TAR ISI	. ix
DAFT	AR TABEL	. xi
DAFT	TAR GAMBAR	xii
DAFT	TAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1	I PENDAHULUAN	1
A.	Latar Masalah	1
B.	Identifikasi Masalah	6
C.	Pembatasan Masalah	7
D. F	Rumusan Masalah	8
E.	Tujuan Penelitian	
F.	Kegunaan Penelitian	9
BAB 1	II_LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	
A.	Kajian Teori	11
B.	Penelitian Terdahulu	.25
C.	Kerangka Berpikir	.27
D.	Hipotesis Penelitian	.30
BAB 1	III METODE PENELITIAN	.32
A.	Desain Penelitian	.32
B.	Definisi Operasional	.33
C.	Alat, Bahan dan Instrumen Penelitian	.34
D.	Tempat dan Waktu Penelitian	.37
E.	Popolasi dan Sampel ( Subjek dan Objek Penelitian )	.39
F.	Prosedur Penelitian	.41
G.	Teknik Analisis Data	.42
BAB 1	IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	.45
A.	Deskripsi Data Variabel	.45
В.	Analisis Data	.58

C.	Pengujian Hipotesis	61
D. I	Pembahasan	62
BAB	V PENUTUP	69
A.	SIMPULAN	69
B.	IMPLIKASI	70
C.	SARAN	72
DAFT	TAR PUSTAKA	74
Lampiran-lampiran		

# **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 intrrumen penelitian	36
Tabel 3.2 kriteria teks negosiasi	. 37
Tabel 3.3 waktu penelitian	40
Tabel 3.4 populasi siswa kelas X	42
Tabel 4.1 Hasil prestest kelas kontrol	50
Tabel 4.2 nilai prestest kelas kontrol	51
Tabel 4.3 hasil postest kelas kontrol	53
Tabel 4.4 nilai postest kelas kontrol	54
Tabel 4.5 hasil pretest kelas eksperimen	57
Tabel 4.6 nilai pretest kelas eksperimen	61
Tabel 4.8 hasil postest kelas eksperimen	62
Tabel 4.9 uji normalitas data	64
Tabel 4.10 uji homogenitas data	65
Tabel 4.11 uji hipotesis	66

# DAFTAR GAMBAR

# Gambar

2.1 Bagan Stuktur teks negoasiasi	28
4.1 Diagram Grafik pretes kelas kontrol	52
4.2 Diagram Grafik postest kelas kontrol	55
4.3 Diagram grafik prestet kelas eksperimen	59
4.4 Diagram Grafik prostest kelas eksperimen	63

# DAFTAR LAMPIRAN

1.	Perangkat Pembelajaran
2.	Instrumen Soal
3.	Lembar Validasi
4.	Hasil Karya Keterampilan Menulis Teks Negosiasi
5.	Hasil Skor Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
6.	Surat Pengantar Penelitian
7.	Kartu Bimbingan Skripsi

# BAB I

# **PENDAHULUAN**

### A. Latar Masalah

Kurikulum adalah bagian dari komponen pendidikan nasional dan merupakan sarana yang berperan penting dalam mewujudkan program baik non formal ataupun formal, maka dapat tergambar dengan jelas sistem pendidikan melalui kurikulum. Menurut UU No. 20 Tahun 2003, Kurikulum merupakan rancangan yang memuat bahan ajaran, isi, tujuan, serta metode yang diterapkan sebagai acuan dalam melaksanakan proses belajar mengajar guna tercapainya tujuan yang ditetapkan. Sebab itu kurikulum dapat dipahami sebagai rencana pembelajaran yang mencakup isi dan materi pelajaran secara sistematis dengan berbagai peembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut.

Fokus kurikulum ini terdapat pada konten-konten esensial supaya siswa mendapatkan waktu yang cukup untuk mempelajari kurikulum merdeka bertujuan untuk memperkuat kompetensi peserta didik melalui penerapan pembelajaran yang mendorong kemampuan berpikir kritis. Esensi dari Merdeka belajar mencerminkan kebebasan dalam berpikir, baik secara mandiri maupun dalam kerja kelompok, guna mendukung proses pembelajaran yang lebih bermakna dan merdeka. agar siswa dapat berpikir kritis, kreatif, kolaboratif inovatif dan partisipasif. Oleh sebab itu siswa perlu siswa perlu didukung agar lebih kreatif dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Hal tersebut didukung pendapat Kaka (2022:16) bahwa karakteristik kurikulum merdeka belajar antara

lain menyeimbangkan sikap antara sosial dengan religius, keingintahuan, inspiratif, dan kerja sama.

Manfaat merdeka belajar salah satunya memberikan kebebasan tanpa pihak sekolah sebagai beban bagi siswa sehingga proses belajar dapat dengan nyaman dan menyenangkan dilakukan. Pelaksanaan kurikulum merdeka bertujuan agar siswa dan guru merasakan pembelajaran yang bahagia dan menyenangkan serta berbeda dari pembelajaran sebelumnya. Guru tidak memberikan perlakuan yang sama kepada seluruh siswa melainkan merancang strategi pembelajaran yang fleksibel agar setiap siswa bisa belajar sesuai dengan potensi dan gaya belajar yang mereka punya. Menurut Kartini dan Utami (2023:26), pembelajaran diferensiasi dilakukan dengan memperhatikan gaya belajar, minat, dan kesiapan siswa. Guru mengkreasikan materi pembelajaran, isi serta peran pembelajaran lingkungan belajar di tempat para siswa belajar Bahasa Indonesia. Salah satu pelajaran di SMA adalah Bahasa Indonesia yang capaian pembelajarannya yakni untuk membimbing dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dalam berbagai komunikasi untuk mendukung berhasil di pendidikan dan dunia kerja. Dapat disimpulkan pembelajaran bahasa Indonesia adalah pembelajaran literasi yang berguna untuk berkomukasi dengan kemampuan membaca, menyimak, menulis, serta berbicara yang berkembang melalui pembelajaran. Kemampuan menulis memiliki berbagai tujuan yang terkait dengan kehidupan terlebih pada penggunaan bahasa.

Pada capaian pembelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA 4 Negeri Kediri meliputi membaca dan mennyimak, berbicara dan berdiskusi, membaca dan

memahami teks, dan menulis. Sedangkan pada capaian pembelajaran menulis siswa kelas X SMA Negeri 4 Kediri dalam semester ganjil terdiri atas teks anekdot, laporan hasil observasi, serta hikayat. Sementara itu, pada semester genap terdiri atas teks negosiasi, teks biografi, dan puisi.

Keterampilan menulis adalah sebuah proses kegiatan yang produktif yang tidak datang secara otomatis. Berfokus pada keterampilan menulis, siswa dapat meningkatkan komunikasi dan berpikir kritis untuk di masa depan. Nugroho (dalam Suprayogi, dkk., 2020:990) menyatakan menulis bukan hanya aktivitas motorik melainkan juga meningkatkan mental karena menulis merupakan saran untuk mengungkapkan perasaan dan pemikiran. Keterampilan menulis bertujuan memberikan informasi segala sesuatu berupa fakta yang sudah terjadi. Manfaat latihan menulis sangat penting bagi siswa agar lebih mengerti mengenai informasi gagasan secara terstruktur. Keterampilan berbahasa mencakup empat yang diantaranya meliputi keterampilan menulis, membaca, berbicara dan menyimak. Berdasarkan keempat keterampilan tersebut, menulis adalah keterampilan yang paling rumit. Dalam keterampilan ini siswa tidak hanya mengemukakan pikiran namun juga diharuskan untuk memaparkan pemikiran, konsep, perasaan dan keinginan. Menurut Dalman (2018:3) keterampilan menulis merupakan proses berbahasa yang rumit yang melibatkan berbagai aktivitas dan keterampilan untuk menghasilkan teks tulisan. Siswa diharapkan untuk memperhatikan sktuktur dalam unsur-unsur tulisan agar pesan yang disampaikan mudah dipahami. Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki berbagai materi tentang menulis teks yaitu menulis teks deskripsi,

narasi, eksplanasi, laporan hasil observasi, eksposisi, dan negosiasi. Dari berbagai jenis teks tersebut dipilih teks negosiasi sebagai bahan yang diteliti. Teks negosiasi membahas mengenai sebuah isu dengan argumen yang menyertainya yang bertujuan untuk menyepakati keputusan bersama.

Keterampilan menulis dipandang sebagai pembelajaran yang sulit. Hal ini dikarenakan kurangnya model pembelajaran sehingga ide yang dimiliki siswa sukar untuk disampaikan melalui tulisan. Minimnya pengetahuan kosakata yang dimiliki menjadi salah satu penyebab keterampilan menulis siswa rendah. Kendalanya juga disebabkan oleh kurang tepat dalam pemilihan model pembelajaran. Menyebabkan siswa merasa bosan dan proses pembelajaran kurang aktif.

Pembelajaran bahasa Indonesia dengan capaian berbeda-beda dalam fasenya, setiap guru juga merancang pembelajaran yang cocok diterapkan di dalam kelas. Model pembelajaran kooperatif menjadikan siswa memiliki kesempatan untuk berkolaborasi dengan siswa lainnya. Model ini sebagai motode yang mendorong interaksi antar siswa serta berbagai pengetahuan sehingga proses pembelajaran tanpa hambatan. Model pembelajaran tipe *jigsaw* menurut pemaparan Slavin (dalam Kartika, Hunafa dan Altaftazani 2019:111) adalah model pembelajaran kolaboratif dengan setiap anggota tim dalam proses pembelajaran memberikan pengalaman, sikap, ide, informasi, pendapat, keterampilan, serta kemampuan yang dimiliki untuk saling mengoptimalkan pemahaman seluruh anggota secara bersama-sama. Model tersebut memberikan

kebebasan siswa dalam menyampaikan gagasan dan mengelola informasi sehingga dapat meningkatkkan kemampuan dalam berkomunukasi.

Penelitian model pembelajaran jigsaw dipilih peneliti yang dapat meningkatkan keterampilan siswa menjadi aktif, berpartisipasi dan memotivasi siswa untuk bertanggung jawab pada materi dalam pembelajaran. Sehingga pembelajaran kooperatif guru sebagai fasilitator untuk berperan membantu dalam proses belajar siswa. Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw memiliki kesempatan untuk semangat belajar, saling menghargai dan memberikan kesempatan untuk menyampaikan ide gagasan.

Lie (2013:69) Model Jigsaw adalah bentuk pembelajaran kooperatif yang fleksibel dan terbukti secara konsisten dapat mengembangkan prestasi belajar. Siswa yang berpartisipasi dalam model ini memperlihatkan sikap yang lebih positif tehadap proses belajar dan mampu menghargai pendapat dan perbedaan orang lain. dari pemaparan metode pembelajaran *jigsaw* menjadi menyenangkan dan interaksif karena siswa berpartisipasi dalam diskusi dan kerja sama kelompok aktif sehingga siswa tidak mudah merasa jenuh selama mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan tersebut penting dilakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap Keterampilan Menulis pada Materi Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Kediri Tahun Pelajaran 2024/2025".

### B. Identifikasi Masalah

Pada proses belajar mengajar bahasa Indonesia di sekolah menengah atas (SMA) menekankan pada pengembangan potensi siswa secara menyeluruh yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Pembelajaran Bahasa Indonesia siswa diharuskan guna terampil menulis Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa yang saling berkaitan untuk membentuk kesatuan yang utuh agar hasil yang diinginkan dapat tercapai. Unsur dalam pembelajaran yaitu tujuan, materi, metode atau strategi, guru, dan siswa.

Keterampilan menulis siswa rendah. Hal ini dikarenakan siswa kesulitan dalam mengungkapkan ide secara efektif dalam bentuk tulisan. Salah satu penyebab keterampilan menulis siswa rendah adalah minimnya pengetahuan kosakata yang dimiliki siswa. Mata pelajaran pada bahasa Indonesia kelas X memiliki materi yang terdiri dari teks laporan hasil observasi (LHO), teks anekdot serta teks hikayat. lalu materi di semester genap terdiri atas teks negosiasi, teks biografi, dan puisi.

Siswa juga mengalami kendala yang penyebabnya dikarenakan penerapan model yang kurang sesuai. Pembelajaran konvensional yang diterapkan oleh guru kurang efisien, menyebabkan proses pembelajaran kurang aktif dan tidak menarik bagi siswa. kurangnya interaksi antar siswa dalam berdiskusi untuk memecahkan masalah juga menjadi penyebab keterampilan menulis siswa rendah. Oleh sebab itu guru dituntut menghadirkan lingkungan belajar yang menarik sehingga siswa tidak mudah jenuh.

Salah satu masalah menulis teks negosiasi adalah kaidah kebahasaan teks negosiasi dan pemahaman terhadap stuktur. Selain itu minimnya siswa dalam latihan menulis yang bersifat kolaboratif menyebabkan kesulitan dalam menulis argumen yang logis. Sehingga hasil tulisan siswa tidak kontekstual dan kurang mencerminkan situasi negosiasi yang sebenarnya.

# C. Pembatasan Masalah

Teks negosiasi dalam materi bahasa Indonesia masih dipandang sebagai materi yang sulit untuk ditulis. Teks negosiasi memerlukan pemahaman mengenai struktur, isi, dan gaya bahasa. Rendahnya kemampuan menulis teks negosiasi disebabkan oleh kekurangan ide gagasan yang akan dipaparkan di dalam sebuah tulisan. Untuk mendorong kerja sama dan keterlibatan antar siswa diterapkan pembelajaran model kooperatif tipe jigsaw sehingga siswa mampu mengembangkan keterampilan menulis teks negosiasi juga tidak jenuh ketika belajar. serta aktif dalamn kegiatan belajar di kelas. Untuk mengatasi permasalahan ini maka diadakan penelitian Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap Keterampilan Menulis pada Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA 4 Negeri Kediri Tahun Pelajaran 2024/2025. Proses belajar mengajar tidak boleh membosankan dan harus menyenangkan sehingga memudahkan siswa untuk mengembangkan keterampilan menulis teks negosiasi.

### D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap keterampilan menulis teks negosiasi sebagai berikut.

- 1. Bagaimanakah keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 4 Kediri tahun pelajaran 2024/2025 tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw?
- 2. Bagaimanakah keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 4 Kediri tahun pelajaran 2024/2025 dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw?
- 3. Adakah pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 4 Kediri tahun pelajaran 2024/2025?

# E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut.

# 1. Tujuan Umum

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran secara jelas mengenai keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 4 Kediri tahun pelajaran 2024/2025.

# 2. Tujuan Khusus

- a) Mendeskripsikan keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X
   SMA Negeri 4 tahun pelajaran 2024/2025 Kediri tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.
- b) Mendeskripsikan keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 4 Kediri tahun pelajaran 2024/2025 dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.
- c) Mendeskripsikan pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 4 Kediri tahun pelajaran 2024/2025.

# F. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan kegunaan penelitian diharapkan penelitian ini bermanfaat sebagai berikut.

# 1. Kegunaan Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperluas wawasan, terutama terkait keterampilan menulis teks negosiasi melalui penerapan metode pembelajaran kooperatif, yakni model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

# 2. Kegunaan Praktis

a) Bagi siswa kelas X SMA Negeri 4 Kediri tahun pelajaran 2024/2025, hasil penelitian diharapkan mampu memberi motivasi belajar siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis teks negosiasi serta kerja kelompok dalam mencapai tujuan pembelajaran.

- b) Bagi guru SMA Negeri 4 Kediri, hasil penelitian dapat dijadikan referensi mengajar di kelas agar siswa tidak merasa jenuh dengan metode mengajar guru yang terkesan membosankan.
- c) Bagi pihak sekolah SMA Negeri 4 Kediri, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengembangan proses pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah serta dapat digunakan sebagai referensi pada pembelajaran di masa mendatang.
- d) Bagi penjual, membantu mencapai kesepakatan yang saling menguntungkan, dengan tetap mempertahankan keuntungan usaha.
- e) Bagi pembeli, memperoleh kepuasan dalam bertransaksi, karena pembeli merasa dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan.
- f) Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebuah persiapan peneliti apabila kelak mengajar di sekolah. Penelitian ini merupakan bentuk tanggung jawab peneliti mengenai sebuah penelitian terhadap suatu permasalahan serta menambah pengalaman dan wawasan terhadap kegiatan belajar mengajar di sekolah

# **DAFTAR PUSTAKA**

- Dalman. (2018). Keterampilan Menulis. RajaGrafindo Persada.
- Debby. (2020). TEKS NEGOSIASI. Guepedia.
- Fitri, N., & Atmazaki. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Keterampilan Menulis Teks Resensi Siswa Kelas XI MAN 2 Kota Padang. *Jurnal Motivasi Pendidikan Dan Bahasa*, *I*(2), 1–11. di unduh pada tanggal 25 desember 2024
- Hanum, H. S., & Lily, A. P. (2023). Keterampilan Membaca dan Menulis. K-Media.
- Harianja, J. K., dkk..(2022). TIPE-TIPE MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Isjoni. (2009). Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok. Alfabeta.
- Iskandarwassih. (2009). Strategi Pembelajaran Bahasa. PT Remaja.
- Kemendikbud.2013. *Pedoman Pemberian Bantuan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kosasih, (2013). Cerdas Bahasa Indonesia. Jakarta Erlangga.
- Lie., A. (2013). *Cooperative Learning*. Penerbit Gramedia Widiasarana Indonesia. Nurgiyatoro, B. (2016). *Penilaian Pembelajaran Bahasa:Berbasis Kompetensi*. BPFE.
- Maulana, P., & Akbar, A. (2017). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar. Jurnal Pesona Dasar, 5(2)
- Pitoyo, A. (2015). Buku Model Pembelajaran Kooperatif dalam Pembelajaran Menulis. Kediri: Dimar Intermedia.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. Bandung; Alfabeta
- Pusvita Kartikasari, C., Hunafa, U., Herdiana Altaftazani, D., Subang Bandung, J. V, Siliwangi, I., & Terusan Jendral Sudirman Cimahi, J. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Pemahaman Matematika Siswa Sd Kelas V. *Journal of Elementary*

- Education, 02(03), 1–8.
- Riskiyah. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw terhadap hasil belajar Dasar desain di SMK N 3 Klaten. *E-Jurnal Pendidikan Teknik Busana*, *6*(1). https://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/busana/article/view/233 9/0
- Robert, S. E. (2010). Cooperative Learning. Nusa Media.
- Roy j Lewicki, D. (2013). Negosiasi (Edisi Revisi 6). Salemba Humanika.
- Saleh, R. J. (2017). Peningkatan Kemampuan Menulis Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw. *Jurnal Teknodik*, 21, 080. https://doi.org/10.32550/teknodik.v21i1.266 di unduh pada 25 desember 2024.
- Simamora, A. dkk. (2024). *Pembelajaran Kooperatif*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia ANGGOTA.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Sunarsih, E., Adelina, S., & Yanti, L. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Singkawang Tahun Ajaran 2017/2018. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*), 3(2), 89. https://doi.org/10.26737/jp-bsi.v3i2.737
- Tarigan, H. G. (2013). Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa. Angkasa.